



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan otonomi daerah akan terus dikembangkan hingga terwujudnya otonomi daerah yang diharapkan yakni otonomi daerah yang mandiri, sehingga ketergantungan pada pusat dapat dikurangi serta otonomi daerah tersebut bisa menjadi tempat bagi masyarakat setempat memberikan tanggapan terhadap kepentingan, dan kehendak dari aspirasi masyarakat yang ada di daerah.

Pelayanan merupakan wujud dari fungsi pemerintah sebagai bukti pengabdian kepada masyarakat. Kurangnya kualitas pelayanan di Indonesia saat ini mendorong pemerintah untuk segera memperbaiki kualitas pelayanannya, apalagi yang berhubungan dengan pelayanan perizinan yang dicitrakan sebagai pelayanan yang dipersulit, sulit diakses, memiliki prosedur yang sangat rumit serta tidak adanya kepastian waktu dan keterbukaan biaya pelayanan yang dibutuhkan.

Pelayanan perizinan dan penanaman modal adalah bagian dari pelayanan publik untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat khususnya kalangan dunia usaha. Dalam rangka pemberian pelayanan tersebut pemerintah telah menerbitkan pedoman umum Penyelenggaraan Pelayanan publik sebagaimana yang diatur dalam Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003.

Penunjang keputusan merupakan sebuah sistem yang dapat digunakan oleh para pengambil keputusan untuk menggunakan data dan model untuk memecahkan masalah yang tidak terstruktur. Penunjang keputusan dapat membantu manajemen atau pihak yang bertugas mengambil keputusan dalam menggunakan dan memanipulasi data, dengan menggunakan daftar periksa dan membuat serta menggunakan model matematis untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terstruktur.

Investasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan *income* atau keuntungan yang dapat dikatakan dihasilkan dengan cukup cepat. Kegiatan ini



memiliki berbagai macam pilihan alat investasi, seperti saham, obligasi, waran, obligasi konvertibel, dan berbagai produk turunan. Salah satu alat investasi yang banyak mengundang ketertarikan berinvestasi adalah investasi saham.

Memiliki potensi daerah yang besar ternyata menjadikan tantangan tersendiri bagi pemerintah pusat terlebih lagi kepada pemerintah daerah dalam melakukan pengelolaan terhadap potensi yang dimiliki tersebut. Sumatera Selatan, sebagai salah satu provinsi yang sedang berada pada tahap pengembangan daerah dan memiliki hak otonomi daerah secara penuh sudah seharusnya dapat memenuhi tantangan dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi daerah yang dimiliki.

Dalam pelaksanaan otonomi, daerah harus menggali dan mengembangkan, secara optimal, potensi dan sumber daya yang ada pada daerahnya guna meningkatkan kemakmuran penduduk daerah tersebut. Langkah awal yang harus dilakukan adalah dengan menginventarisasi keberadaan segala sumber daya yang tersedia.

Kebutuhan akan pelayanan umum seperti pengurusan Surat Izin Mendirikan Bangunan, Surat Izin Tempat Usaha, Izin Gangguan Ringan, Izin Gangguan Berat, dan sebagainya sangat mutlak. Paradigma yang sering berkembang selama ini adalah sektor pelayanan umum seakan lupa, bahwa masyarakat adalah pelanggan atau konsumen. Masyarakat telah membayar pajak, retribusi, ataupun biaya lainnya untuk mendapatkan suatu pelayanan. Sebagai konsumen atas pelayanan umum, masyarakat juga mempunyai keinginan untuk dilayani dengan sebaik mungkin. Namun terkadang pelayanan yang diterima sering kali tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang sebagai salah satu instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan kepada masyarakat terkait izin bangunan, izin usaha dan sebagainya dituntut meningkatkan kinerja pelayanan kepada masyarakat. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang merupakan salah satu Lembaga Teknis Daerah dalam jajaran Pemerintah Kota Palembang yang mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian kewenangan dalam pelaksanaan kebijakan bidang penanaman modal, perizinan dan non perizinan yang



beralamatkan di Jalan Merdeka No. 1 Palembang. Sebagai satuan kerja perangkat daerah berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu merupakan Dinas yang berkewenangan di bidang pelayanan penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu yang berada di Kota Palembang. Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memegang tanggung jawab atas kegiatan perizinan Provinsi Sumatera Selatan.

Dari penjelasan yang telah diuraikan di atas, maka penulis bermaksud membangun sebuah aplikasi penunjang keputusan investasi penanamn modal untuk pegawai bidang Perencanaan, dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal yang merupakan solusi agar mempermudah proses penunjang keputusan investasi penanaman modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu secara efektif dan efisien, dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* berbasis *web* sehingga aplikasi ini dapat Membantu dalam penunjang keputusan penanaman modal secara *online* pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan Perencanaan, dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal. Diharapkan dengan adanya aplikasi ini dapat mengatasi kesulitan dan mengurangi kekeliruan yang dihadapi oleh pegawai dalam pemrosesan penunjang keputusan investasi penanaman modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.

Dalam mewujudkan solusi tersebut, penulis bermaksud ingin membangun sebuah aplikasi yang akan dijadikan sebuah Laporan Akhir dengan judul **“Aplikasi Penunjang Keputusan Investasi Penanaman ^{Modal} pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang Berbasis Web”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis kemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan yang dihadapi dalam penulisan Laporan akhir ini yaitu:



1. Apakah dengan dibuatnya sebuah aplikasi penunjang keputusan investasi penanaman modal berbasis *web* bisa terintergrasinya antara data jenis perizinan prinsip dan jenis perizinan usaha pemohon dalam suatu aplikasi berbasis *web* pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang?
2. Bagaimana cara membangun Aplikasi Penunjang Keputusan Investasi Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang Berbasis *web*?

1.3. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan masalah dalam penulisan Laporan Kerja Praktek ini agar tidak menyimpang dari permasalahan yang dikemukakan di atas, yaitu:

1. Aplikasi berbasis *web* tersebut hanya digunakan oleh bidang Perencanaan, dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.
2. Jumlah perizinan kami hanya membatasi sebanyak 2 perizinan yaitu Izin Prinsip Penanaman Modal dan Izin Usaha Penanaman Modal.
3. Aplikasi ini menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan Database *MySQL*.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari penyusunan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama pendidikan di Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Manajemen Informatika.
2. Penyusunan Laporan Akhir ini adalah untuk membangun aplikasi yang memberikan kemudahan pada bidang Perencanaan, dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.



1.4.2. Manfaat Penulisan

Apapun manfaat yang didapat pada dalam menyusun laporan kerja praktek ini adalah :

1. Bagi penulis, dengan adanya permasalahan yang dihadapi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang penulis dapat lebih mendalami penggunaan dan penerapan bahasa pemrograman *PHP*.
2. Bagi instansi, dengan adanya aplikasi penunjang keputusan investasi penanaman modal instansi dapat lebih mudah untuk pengambilan keputusan investasi khususnya pada bagian Perencanaan, dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal.
3. Bagi pihak lain, dapat digunakan sebagai panduan laporan akhir berikutnya oleh mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya pada jurusan Manajemen Informatika.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Lokasi Pengumpulan Data

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini yang menjadi objek pengumpulan data adalah penunjang keputusan investasi penanaman modal yang dilakukan oleh pemohon pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang (DMPTSP) yang beralamat di Jalan Merdeka No.1 Palembang.

1.5.2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Kristanto (2001:46), metodologi penelitian dari penyusunan Laporan Akhir ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1. Studi Pustaka

a. Data Primer (*primary data*)

Yaitu pengumpulan data primer (data utama) memerlukan interaksi langsung dengan user sementara data-data sekunder dapat dikumpulkan dari sumber-sumber yang ada. Pengumpulan data juga dapat dikumpulkan dari sumber



sekunder seperti perpustakaan dan sumber dokumen lain, dari lapangan, serta dari laboratorium.

b. Data Sekunder (*secondary data*)

Yaitu data yang didapatkan dari sumber-sumber yang ada dan dapat berasal dari sumber sekunder seperti perpustakaan dan sumber dokumen lain, dari lapangan, serta dari laboratorium. Pengumpulan data sekunder dapat dilakukan dengan cara mencari dan mempelajari *literature*, buku-buku, artikel, jurnal, teori yang mendukung serta referensi lainnya yang berkaitan dengan Laporan Akhir ini.

2. Studi Lapangan

Mengumpulkan data dan informasi melalui penelitian dengan kerja lapangan ke lapangan yang menjadi objek penelitian Laporan Akhir yang akan dibahas. Metode penelitian ini terdiri dari:

a. Pengamatan (*Observasi*)

Salah satu teknik adalah dengan mengamati proses yang ada, meliputi pengamatan terhadap aliran-aliran informasi, yang kemudian dapat direpresentasikan kedalam bentuk grafik (seperti DAD, HIPO, dan lain-lain). Dalam menulis penulis mengamati atas apa yang dikerjakan oleh setiap satuan kerja pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaannya dapat dilakukan langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Memungkinkan pewawancara mengembangkan pertanyaan sesuai dengan situasi yang berkembang.

c. Dokumentasi

Berbagai macam dokumen telah penulis cermati. Dari mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan dengan menggunakan literal-literal kepustakaan meliputi Laporan Akhir dari Alumni-alumni, membeli buku, meminjam buku, browsing diinternet hingga mempelajari dan memahami sejumlah data yang



diperoleh dari interview pada karyawan di bagian Perencanaan, dan Pengembangan Iklim Penanaman Modal.

1.6. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai penyusunan laporan akhir ini, maka sistematika penulisan dibagi dalam lima Bab. Secara garis besar sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulisan akan mengemukakan garis besar mengenai laporan akhir secara singkat dan jelas mengenai latar belakang permasalahan, tujuan dan manfaat kerja praktek, tujuan dan manfaat laporan akhir, metode pengumpulan data dan sistematika penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan uraian mengenai teori umum, teori khusus, dan teori program serta pendapat para ahli yang digunakan dalam penulisan Laporan Akhir ini. Teori umum berkaitan dengan pengertian judul. Teori khusus menjelaskan mengenai pengertian, istilah-istilah dan juga simbol-simbol yang dipakai dalam pembuatan program aplikasi. Sedangkan teori program berkaitan dengan program yang digunakan seperti Bahasa Pemrograman (*PHP*) dan database *MySQL* yang dijadikan sebagai acuan pembahasan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan penjelasan tentang gambaran umum serta sejarah singkat pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang, tugas dan fungsi dari instansi, struktur organisasi, pembagian tugas, visi dan misi, sumber daya, serta sarana dan prasarana Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palembang.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN



Bab ini menampilkan dan menjelaskan tentang data berupa hasil penulisan yang membahas permasalahan yang menjadi topik utama dari laporan ini yaitu mengenai Aplikasi Penunjang Keputusan Investasi Penanaman Modal pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu berbasis *Web*.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis laporan akhir membahas tentang kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab-bab sebelumnya, serta memberikan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.